

ANALISIS *ELECTRONIC PARKING* UNTUK Mendukung Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Indragiri Hilir

Bayu Rianto^{1*}, Muhammad Rayhan Syah¹, Arwizet Karudin², Muhammad Jalil¹, Chrismondari³

¹Universitas Islam Indragiri

²Universitas Negeri Padang

³Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru

Email: rianto.bayu91@gmail.com (korespondensi)

Abstract

There are several sources of Regional Own-Source Revenue (PAD) in accordance with Law Number 1 of 2022, one of which is parking fees that fall under local fees. To optimize and enhance the Regional Own-Source Revenue (PAD), professional and transparent management of parking fees is necessary. This study aims to determine the design of an information system, its effectiveness, and the advantages and disadvantages of using an electronic parking system for paying parking fees in Indragiri Hilir Regency. This research falls within the realm of qualitative research. The data sources used in this study include primary and secondary data. Data was collected through interviews, observations, documentation, and literature review. Data analysis techniques employed encompass data collection, data reduction, data presentation, verification, and conclusions. The management of parking fees still encounters several obstacles, including a lack of field supervision, exploitation by irresponsible individuals taking advantage of negligence for personal gain, and incomplete allocation of parking revenue to local governments. One solution to address leakages in the management of parking fee funds is the implementation of electronic parking, enabling effective monitoring of all parking-related aspects, thereby contributing to an increase in Regional Own-Source Revenue from the local fee sector, specifically parking fees.

Keywords: Information System, Electronic Parking, PAD, INHIL

Abstrak

Ada beberapa sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) sesuai dengan Undang-Undang nomor 1 tahun 2022, salah satunya adalah retribusi parkir yang merupakan bagian dari retribusi daerah. Untuk mengoptimalkan dan meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD), diperlukan pengelolaan retribusi parkir yang profesional dan transparan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rancangan sistem informasi, efektivitas, dan kelebihan serta kekurangan dari penggunaan sistem parkir elektronik dalam pembayaran retribusi parkir di Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, dan kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan kesimpulan. Pengelolaan retribusi parkir masih memiliki beberapa kendala, antara lain: kurangnya pengawasan di lapangan, adanya orang yang tidak bertanggung jawab yang memanfaatkan pengabaian tersebut untuk menuai keuntungan, pendapatan parkir tidak sepenuhnya diberikan kepada pemerintah daerah. Salah satu solusi untuk mengatasi kebocoran dalam pengelolaan dana retribusi parkir adalah dengan menerapkan parkir elektronik, sehingga proses pengawasan segala hal yang berkaitan dengan parkir dapat dilakukan dengan baik, dan berdampak pada peningkatan pendapatan asli daerah dari sektor retribusi daerah, khususnya retribusi parkir.

Kata kunci: Sistem Informasi, Parkir Elektronik, PAD, INHIL

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi, berkembangnya teknologi yang maju membawa perubahan dalam berbagai bidang kehidupan. Hampir seluruh bidang telah memanfaatkan teknologi, tak terkecuali pada bidang pelayanan publik. Dengan memanfaatkan teknologi maka pelayanan akan berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau sering disebut dengan e-government.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah Pasal 1 angka 20, Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disebut PAD adalah pendapatan yang diperoleh Daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sumber-sumber PAD antara lain Pajak Daerah, Retribusi Daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah [1].

Terdapat beberapa jenis sumber pendapatan daerah yang sesuai dengan Undang – Undang Nomor 1 tahun 2022, salah satunya adalah retribusi parkir yang merupakan bagian dari retribusi daerah kota/ kabupaten [2]. Untuk meningkatkan dan mengoptimalkan pendapatan asli daerah (PAD) diperlukan pengelolaan retribusi parkir yang profesional dan transparan. Salah satu solusi mencegah kebocoran dalam pengelolaan dana retribusi atas parkir adalah dengan menggunakan aplikasi E-Parking berbasis mobile, sehingga proses pengawasan segala hal yang berkaitan dengan parkir dapat dilakukan dengan baik, dan berdampak pada pendapatan asli daerah dari sektor retribusi parkir [3].

Retribusi Parkir merupakan pemasukan PAD yang diandalkan di Kabupaten Indragiri Hilir, hal ini mengingat Kabupaten Indragiri Hilir memiliki luas wilayah yang cukup besar dibandingkan dengan wilayah Kabupaten di sekitarnya. Untuk mengoptimalkan dan meningkatkan PAD diperlukan pengelolaan retribusi parkir yang profesional dan transparan. Akan tetapi dalam pengelolaan retribusi parkir masih terdapat kendala beberapa di antaranya kurangnya pengawasan di lapangan, sehingga juru parkir tidak melaksanakan tepat waktu pada jam kerja yang sudah ditetapkan, adanya oknum yang tidak bertanggungjawab yang memanfaatkan kelengahan tersebut untuk meraup keuntungan, pendapatan parkir tidak seluruhnya diberikan kepada petugas pemkab, karena petugas hanya memberikan

karcis yang belum tentu dihabiskan oleh juru parkir.

Parking (parkir) adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara karena ditinggalkan oleh pengemudinya. Secara hukum dilarang untuk parkir di tengah jalan raya; namun parkir di pinggir jalan umumnya diperbolehkan [4]. Fasilitas parkir dibangun bersama-sama dengan kebanyakan gedung, untuk memfasilitasi kendaraan pemakai gedung. Termasuk dalam pengertian parkir adalah setiap kendaraan yang berhenti pada tempat-tempat tertentu baik yang dinyatakan dengan rambu lalu lintas atau tidak, serta tidak semata-mata untuk kepentingan menaikkan dan/atau menurunkan orang dan/atau barang.

Harapan dari penelitian ini adalah sistem yang ditawarkan oleh peneliti dapat memenuhi tujuan dibuatnya sistem tersebut dan sistem tersebut dapat perhatian pemerintah supaya ke depannya bisa dikembangkan lagi sehingga dapat diterapkan di seluruh wilayah Indonesia. Selain itu, tidak ada lagi calo parkir yang dapat mengurangi pendapatan daerah Indragiri Hilir dari parkir secara tidak langsung.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Parkir

Menurut Lampiran Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 272/HK.105/DRJD/96 tanggal 8 April 1996 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Parkir. Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara dan berhenti adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan untuk sementara dengan pengemudi tidak meninggalkan kendaraan. Sedangkan Fasilitas parkir adalah lokasi yang ditentukan sebagai tempat pemberhentian kendaraan yang tidak bersifat sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu kurun waktu[5].

Parkir terdiri dari tiga jenis, yaitu parkir tepi jalan, parkir di luar badan jalan, dan tempat khusus parkir. PAD dari jenis parkir tepi jalan termasuk dalam Retribusi Jasa Umum, PAD dari jenis parkir di luar badan jalan termasuk dalam Retribusi Jasa Usaha , sedangkan PAD dari tempat khusus parkir dan pelayanan memarkirkan kendaraan (valet) termasuk dalam Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT).

E-Parking adalah Solusi Pengelolaan Retribusi Parkir secara Elektronik untuk

Pemerintah Daerah. Pemanfaatan Teknologi Informasi pada sektor pemerintahan sebagai solusi dari permasalahan pelayanan pemerintahan dalam pelayanan parkir kendaraan.

2.2. Sistem Informasi Berbasis WEB

Sistem informasi dahulu dibuat secara konvensional (aplikasi desktop). Namun seiring dengan perkembangan teknologi internet maka sistem informasi dibuat berbasis web karena sifatnya yang luas dan memungkinkan semua orang dapat mengakses informasi secara cepat dan mudah dari mana saja, sehingga pemasukan data dapat dilakukan dari mana saja dan dapat dikontrol dari satu tempat sebagai sentral.

World Wide Web(WWW) atau yang biasa disingkat dengan web ini merupakan salah satu bentuk layanan yang dapat diakses melalui internet. Web adalah fasilitas hypertext untuk menampilkan data berupa teks, gambar, bunyi, animasi, dan data multimedia lainnya, yang mana data tersebut saling berhubungan satu sama lainnya [6][7].

2.3. Sistem Informasi Berbasis Mobile

Sistem informasi yang dirancang khusus untuk perangkat bergerak (mobile device), agar dapat diakses di mana saja dan kapan saja. Mobile device sendiri pada umumnya dapat diartikan sebagai perangkat yang memiliki ukuran fisik kecil, dapat dioperasikan di mana saja, perangkat bergerak dapat memberikan pelayanan informasi suara dan komunikasi pesan dapat berupa bertukar text maupun gambar. Perangkat mobile dapat mengakses informasi dari jaringan internet dan menampilkan konten dari sistem informasi [8].

Android merupakan sistem berbasis Linux yang dirancang untuk perangkat seluler layar sentuh seperti telepon pintar dan komputer tablet. Android awalnya dikembangkan oleh Android, Inc., dengan dukungan finansial dari Google, yang kemudian membelinya pada tahun 2005. Sistem operasi ini dirilis secara resmi pada tahun 2007, bersamaan dengan didirikannya Open Handset Alliance, konsorsium dari perusahaan-perusahaan perangkat keras, perangkat lunak, dan telekomunikasi yang bertujuan untuk memajukan standar terbuka perangkat seluler.

Antarmuka pengguna Android didasarkan pada manipulasi langsung, menggunakan masukan sentuh yang serupa dengan

tindakan di dunia nyata, seperti menggesek, mengetuk, mencubit, dan membalikkan cubitan untuk memanipulasi obyek di layar. Android adalah sistem operasi dengan sumber terbuka (open source), dan Google merilis kodenya di bawah Lisensi Apache [9]. Kode dengan sumber terbuka (open source) dan lisensi perizinan pada Android memungkinkan perangkat lunak untuk dimodifikasi secara bebas dan didistribusikan oleh para pembuat perangkat, operator nirkabel, dan pengembang aplikasi. Selain itu, Android memiliki sejumlah besar komunitas pengembang aplikasi (apps) yang memperluas fungsionalitas perangkat, umumnya ditulis dalam versi kustomisasi bahasa pemrograman Java [10].

2.4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022, Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh Daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. PAD bersumber dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, hasil pengelolaan kekayaan Daerah yang dipisahkan, lain-lain PAD yang disahkan [1]. Dalam Undang-Undang tersebut juga dijelaskan bahwa pelayanan retribusi yang diterima daerah adalah retribusi parkir tepi jalan yang termasuk dalam Retribusi Jasa Umum, dan juga retribusi parkir di luar badan jalan yang merupakan bagian dari Retribusi Jasa Khusus.

Selain kedua jenis parkir tersebut, penyediaan tempat parkir khusus serta pelayanan memarkirkan kendaraan (*valet*) juga merupakan bagian dari Pajak Barang dan Jasa Tertentu yang termasuk dalam unsur PAD.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian tentang *Electronic Parking* ini untuk mendukung pendapatan asli daerah dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dan analitik. Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan analisis untuk diambil kesimpulan.

Data yang digunakan untuk analisis dalam penelitian ini merupakan triangulasi dari data

primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data primer bersumber dari observasi lapangan dan wawancara pihak terkait penelitian. Penentuan narasumber dalam wawancara dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Responden wawancara dalam penelitian ini berasal dari pimpinan dan staf Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir, termasuk petugas lapangan yang berkaitan langsung dengan topik pembahasan penelitian ini [11].

Sementara itu, data sekunder merupakan hasil dari kajian peraturan daerah yang mencakup atau berkorelasi dengan topik penelitian ini serta dokumen-dokumen pendukung lainnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Pengumpulan Data

Kendala yang dihadapi oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir terhadap pengelolaan retribusi parkir, yaitu kurangnya pengawasan pengelolaan retribusi parkir, sehingga menyebabkan penerimaan PAD dari sektor parkir menjadi kurang optimal. Terdapat indikasi penyelewengan pelaporan hasil retribusi parkir kepada dinas perhubungan yang dilakukan oleh para juru parkir.

Sedangkan jenis dan besarnya tarif retribusi parkir tercantum dalam perda nomor 27 dan 28 tahun 2010 tentang tarif parkir, seperti dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Rincian Tarif Parkir Perda Nomor 27 Tahun 2010

No	Jenis Kendaraan	Tarif (Rp)	Frekuensi
1	Mobil barang		
	a. Truck dengan Kereta Gandengan/truck dengan Kereta tempel/Tronton	4.000,-	Sekali Parkir
	b. Mobil tangki/Truck/Truck Box	2.500,-	Sekali Parkir
	c. Pick Up/Mini Box	2.000,-	Sekali Parkir
2	Mobil Bus/Station Wagon	3.000,-	Sekali Parkir
3	Mobil Mini Bus/Sedan	2.000,-	Sekali Parkir
4	Bajaj/Kendaraan Roda Tiga	1.500,-	Sekali Parkir
5	Speda Motor	1.000,-	Sekali Parkir

Tabel 2. Rincian Tarif Parkir Perda Nomor 28 Tahun 2010

No	Jenis Kendaraan	Tarif (Rp)	Frekuensi
A Pada Pelataran Parkir :			
1	Mobil barang		
	a. Truck dengan Kereta Gandengan/truck dengan Kereta tempel/Tronton	5.000,-	Sekali Parkir
	b. Mobil tangki/Truck/Truck Box	3.000,-	Sekali Parkir
	c. Pick Up/Mini Box	2.000,-	Sekali Parkir
2	Mobil Bus	4.000,-	Sekali Parkir
3	Mobil Mini Bus/Sedan	2.000,-	Sekali Parkir
4	Mobil Penumpang	2.000,-	Sekali Parkir
5	Bajaj/Kendaraan Roda Tiga	1.500,-	Sekali Parkir
6	Speda Motor	1.000,-	Sekali Parkir
B Pada Gedung Parkir :			
1	Pick Up	2.000,-	Sekali Parkir
2	Mobil Bus	4.000,-	Sekali Parkir
3	Mobil Mini Bus/Sedan	2.000,-	Sekali Parkir
4	Mobil Penumpang	2.000,-	Sekali Parkir
5	Bajaj/Kendaraan Roda Tiga	1.500,-	Sekali Parkir
6	Speda Motor	1.000,-	Sekali Parkir

Sumber (<https://dishub.inhilkab.go.id/layanan/parkir>)

4.2. Analisis Data Alur E-Parking

Pada analisis penelitian ini diusulkan tahapan dalam penerapan E-Parking sebagai berikut :

1. Pembayaran dilakukan dengan cara non-tunai menggunakan saldo pada aplikasi. Saldo pada aplikasi juga dapat diisi ulang menggunakan berbagai metode pembayaran.
2. Juru parkir akan membantu masyarakat memarkir kendaraan di tempat parkir, lalu akan datang kembali saat telah selesai parkir untuk melakukan transaksi melalui aplikasi yang dimiliki masyarakat.
3. Proses transaksi parkir dilakukan dengan cara:
 - a. masyarakat memindai *barcode* yang dimiliki juru parkir
 - b. Saldo pada aplikasi akan berkurang
 - c. Bukti dan riwayat transaksi parkir akan tersimpan di aplikasi
4. Dinas terkait dapat melakukan monitoring pengelolaan keuangan melalui sistem secara real-time.

4.3. Analisis Keunggulan Sistem Usulan Bagi Pemerintah Daerah

1. Sistem E-Parking mudah untuk dirawat dan dikembangkan
2. Sistem E-Parking tidak membutuhkan perangkat fisik tambahan selain handphone
3. Penerapan E-Parking tidak menimbulkan gejolak dari juru parkir yang ada, karena keberadaan juru parkir tetap diperlukan

4. Dapat melakukan monitoring semua transaksi parkir secara mudah dan real-time
5. Dapat mengetahui keluhan-keluhan dari masyarakat, sehingga dapat melakukan pembenahan yang sesuai
6. Peningkatan jumlah PAD Kabupaten Indragiri Hilir serta semakin mudah dalam pengelolaannya dalam sektor retribusi parkir

4.4. Analisis Keunggulan Sistem Usulan Bagi Pengguna atau Masyarakat

1. Pembayaran biaya parkir dapat dilakukan dengan mudah dan non tunai, sehingga tidak perlu menyediakan uang recehan
2. Pembayaran biaya parkir sesuai dengan ketentuan yang berlaku
3. Kemudahan memeriksa saldo dan mengisi ulang saldo
4. Masyarakat dapat menyampaikan keluhan terhadap layanan parkir yang kurang baik

4.5. Analisis Keunggulan Sistem Usulan Bagi Petugas Parkir

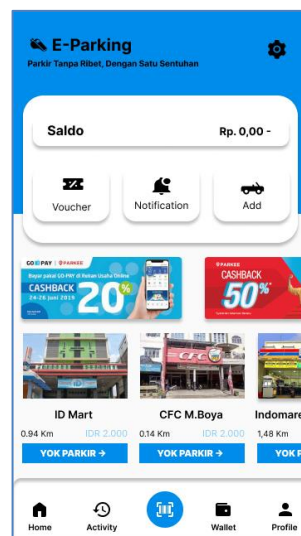
1. Keberadaan petugas parkir tetap diperlukan
2. Ada pendapatan lain yang dapat diperoleh juru parkir yaitu jika ada pengguna akan mengisi ulang saldo mereka.

4.6. Analisis Usulan Desain Sistem

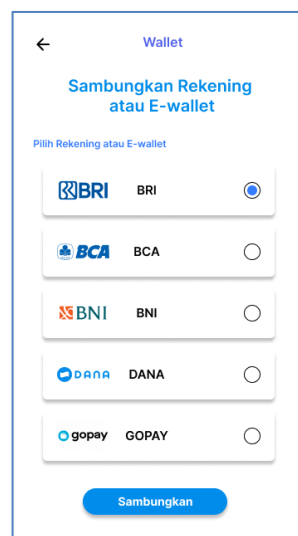
Tabel 3 di bawah akan menunjukkan bagaimana usulan dari desain sistem yang akan di implementasikan pada sistem electronic parking sebagai salah satu cara untuk peningkatan PAD Kabupaten Indragiri Hilir.

Tabel 3. Rincian Desain Usulan Sistem E-Parking

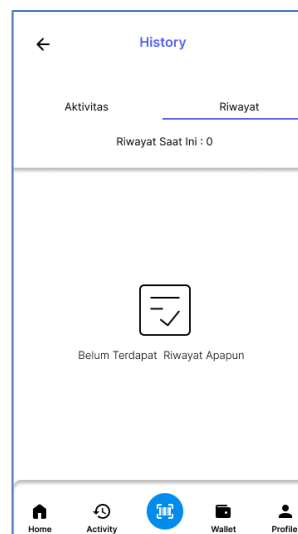
No	Pemakai	Interaksi Sistem
1	Pemerintah Daerah Kab. Inhil	Mengelola sistem secara keseluruhan (Mulai dari memantau grafik parkir, mengatur petugas, hingga pemeliharaan sistem)
2	Petugas Parkir	Mengelola transaksi parkir
3	Pengguna	Mengelola Saldo dan Riwayat Parkir



Gambar 1. Rancangan antarmuka halaman home



Gambar 2. Rancangan antarmuka halaman wallet



Gambar 3. Rancangan antarmuka riwayat

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sistem E-Parking yang diusulkan dapat mengelola pengelolaan dana retribusi parkir. Melalui sistem ini Pemerintah Daerah dapat melakukan monitoring semua transaksi parkir secara mudah dan real-time.

Sistem E-Parking mudah untuk dirawat dan dikembangkan, selain itu alat pendukung E-Parking mudah didapatkan dengan harga yang relatif. Dengan masih adanya partisipasi juru parkir dalam penerapan E-Parking diharapkan tidak menimbulkan gejala dari juru parkir yang ada, karena keberadaan juru parkir tetap diperlukan. Dinas Terkait di lingkungan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir dapat mengetahui keluhan dari masyarakat, sehingga dapat melakukan pembenahan.

5.2 Saran

Memperhatikan manfaat yang akan diperoleh dari penerapan E-Parking tersebut, maka peneliti memberikan beberapa saran:

1. Mengembangkan prototype menjadi sistem yang benar-benar siap pakai
2. Mempersiapkan pendukung agar sistem dapat berjalan dengan baik
3. Melakukan sosialisasi dari awal untuk meminimalkan terjadinya salah paham oleh pihak-pihak terkait
4. Mengintegrasikan dengan sistem yang lain sehingga dapat berfungsi optimal dan memberikan dampak terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. Fajri, "Analisis Persiapan Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah Terhadap Jenis Pajak Daerah Yang Dikelola Oleh Kota Padang," Universitas Andalas, 2023. [Online]. Available: <http://scholar.unand.ac.id/202830/>
- [2] R. D. Sumanja, "Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember (Studi Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember Tahun 2011-2020)," Politeknik Negeri Jember, 2022.
- [3] S. D. Pradita and I. H. Utomo, "Efektivitas Sistem Parkir Elektronik (E-Parkir) Dalam Pengelolaan Parkir Di Kota Surakarta:(Studi Kasus Jalan Dr. Radjiman)," *Journal of Governance and Policy Innovation*, vol. 1, no. 1, pp. 33-46, 2021.
- [4] R. S. Dewi, P. Julianto, and others, "Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem E-Parking dalam Pembayaran Retribusi Parkir di Kabupaten Tabanan," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, vol. 10, no. 3, pp. 390-401, 2019.
- [5] A. A. G. S. Utama, F. Izzuddin, N. Wafiroh, and S. Candra, "Android-Smart Parking Mobile (A-SPM): Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banyuwangi," in *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, dan Sosial Humaniora (SINTESA)*, 2019.
- [6] Y. Utama, "Sistem informasi berbasis web jurusan sistem informasi fakultas ilmu komputer universitas sriwijaya," *JSI: Jurnal Sistem Informasi (E-Journal)*, vol. 3, no. 2, 2011.
- [7] B. Rianto, F. Yunita, R. Sari, and A. Muni, "Rancang Bangun Sistem Layanan Konsultasi Bantuan Hukum Pada Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Berbasis Web," *Jurnal Perangkat Lunak*, vol. 4, no. 2, pp. 59-69, 2022.
- [8] S. Mujab, K. I. Satoto, and K. T. Martono, "Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Mobile Web Studi Kasus di Program Studi Sistem Komputer Universitas Diponegoro," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Komputer*, vol. 2, no. 1, pp. 119-129, 2014.
- [9] B. Rianto and R. Rosliana, "Sistem Informasi Marketplace Penjualan Kendaraan Berbasis Web di Inhil," *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, vol. 7, no. 2, pp. 83-88, 2021.
- [10] A. Andoyo and A. Sujarwadi, "Sistem Informasi Berbasis Web Pada Desa Tresnomaju Kecamatan Negerikaton Kab. Pesawaran," *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, vol. 3, pp. 1-10, 2017.
- [11] I. D. Lestari, S. Samsugi, and Z. Abidin, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pekerjaan Part Time Berbasis Mobile Di Wilayah Bandar Lampung," *TELEFORTECH: Journal of Telematics and Information Technology*, vol. 1, no. 1, pp. 18-21, 2020.